

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kata-kata mutiara menurut Chuz merupakan rangkaian kata yang indah saat kita membaca dan menghayati makna kata itu. Makna dalam rangkain kata mutiara membuat jadi berarti. Kata kata mutiara bisa hadir dari hati yang tertindas, terlindas dan raga yang terjepit maupun pada raga yang leluasa bergerak. Namun, terkadang manusia bisa berpikir baik bila diri dalam posisi lemah atau paling tidak disaat dia telah melupakan unsur keduniaan (<http://saranginfo.com>).

Ditinjau dari segi bahasa, pengertian kata adalah morfem atau kombinasi morfem yang oleh bahasawan dianggap sebagai satuan terkecil yang dapat diujarkan sebagai bentuk yang bebas atau dengan definisi lain, sebuah satuan bahasa yang dapat berdiri sendiri, terjadi dari morfem tunggal (misalnya *gelas, handuk, gembira*) atau gabungan morfem (misalnya *pendatang, pembuat, mahakuasa*). Arti morfem sendiri adalah satuan bentuk bahasa terkecil yang mempunyai makna secara stabil dan tidak dapat dibagi atas bagian bermakna yang lebih kecil. Dalam buku *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia* Hasan (2003:87) menggolongkan kelas kata dalam bahasa Indonesia menjadi tujuh macam yaitu *verba, adjectiva, adverbia, nomina, pronomina, numeralia*, dan kata tugas.

Kalimat dibagi atas dua dasar. Kedua dasar itu adalah bentuk dan makna. Berdasarkan bentuknya, kalimat dibedakan menjadi dua macam, yakni kalimat tunggal dan kalimat majemuk. Setiap kalimat dalam kata-kata mutiara pada dasarnya memiliki tujuan yang sama yaitu berupa nasihat, pandangan hidup dan pendidikan untuk membuat manusia lebih arif serta bijak, meskipun cara penyampaiannya berbeda-beda. Kalimat mutiara tersebut bisa membangkitkan semangat dan memacu energi terutama bagi seorang yang selama ini belum aktif. Bila ada kalimat mutiara yang menarik hati, pasti orang yang membaca itu akan membaca berulang-ulang dan mencoba memahami maksud serta tujuannya.

Alasan peneliti memilih judul ini karena selain bahan yang mudah didapatkan, kalimat mutiara juga mengandung nasihat agar manusia lebih arif serta bijak. Kalimat mutiara tersebut bisa membangkitkan semangat. Banyak orang yang merasa puas hanya dengan membaca kalimat mutiara (dengan harapan bisa membangkitkan semangat) tanpa mau menganalisis kelas kata dan bentuk kalimatnya.

Kata mutiara terdiri dari berbagai macam jenis antara lain tentang pendidikan, agama, kehidupan, cinta dan lain-lain. Pengarangnya pun banyak, ada yang berlatar belakang pendidik, politik, motivator dan lain-lain. Hasil karyanya berupa kalimat mutiara sangat bagus untuk dianalisis karena bila membaca kalimat mutiara tersebut orang akan merasa puas serta sebagai perenungan agar manusia menjadi arif serta bjiaksana. Banyaknya jenis

kalimat mutiara dalam karya mereka, maka peneliti membatasi permasalahan yang akan dianalisis yaitu tentang pendidikan moral.

Berdasarkan uraian di atas peneliti melakukan penelitian yang membahas kalimat mutiara. Di dalam penelitian ini akan diteliti tentang kelas kata dan bentuk kalimat. Peneliti mengambil judul “Kelas Kata dan Bentuk Kalimat dalam Kalimat Mutiara Berbahasa Indonesia Serta Tataran Pengisinya”.

B. Perumusan Masalah

Dalam penelitian ini ada dua masalah yang perlu dicari jawabannya.

1. Kelas kata apa saja yang ada dalam kalimat mutiara tentang pendidikan moral berbahasa Indonesia serta tataran pengisinya?
2. Bentuk kalimat apa saja yang dipakai dalam kalimat mutiara tentang pendidikan moral berbahasa Indonesia serta tataran pengisinya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan tersebut, ada dua tujuan penelitian yang ingin dicapai.

1. Mendeskripsikan kelas kata dalam kalimat mutiara tentang pendidikan moral berbahasa Indonesia serta tataran pengisinya.
2. Mendeskripsikan bentuk kalimat dalam kalimat mutiara tentang pendidikan moral berbahasa Indonesia serta tataran pengisinya.

D. Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan agar penelitian mengenai kelas kata dan bentuk kalimat dalam kalimat mutiara bahasa Indonesia ada manfaatnya. Manfaat yang diharapkan ada dua, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan pendidikan dan ilmu pengetahuan kebahasaan khususnya di bidang linguistik.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini untuk mengetahui kelas kata dan bentuk kalimat dalam kalimat mutiara tentang pendidikan moral berbahasa Indonesia serta tataran pengisinya.